

**GAMBARAN PERILAKU MENGENAI PERAWATAN DIRI PADA
PENDERITA PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan pada jenjang pendidikan Diploma III Keperawatan



Oleh
Asri Rahayu
NIM 2001854

PROGRAM STUDI
DIPLOMA III KEPERAWATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS SUMEDANG
2023

**GAMBARAN PERILAKU MENGENAI PERAWATAN DIRI PADA
PENDERITA PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS**

Oleh
Asri Rahayu

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan pada jenjang pendidikan Diploma III Keperawatan

© Asri Rahayu 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Karya Tulis Ilmiah ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotocopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Karya tulis ilmiah oleh Asri Rahayu NIM 2001854 dengan judul “**Gambaran Perilaku Mengenai Perawatan Diri Pada Penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronis**”, telah dipertahankan didepan dewan penguji Prodi Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Sumedang pada tanggal 31 Mei 2023

Dewan Penguji

Ketua Penguji,



Dedah Ningrum, M.K.M.

NIP. 197101081993032002

Penguji Anggota I



Diding Kelana Setiadi, S.P., MMKes.

NIP. 196606241995031002

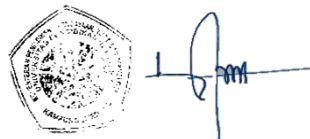
Penguji Anggota II



Ayu Prameswari, K.A., M. Kep.

NIP. 920190219841006201

Mengetahui
Ketua Program Studi D3 Keperawatan
Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang,



Dewi Dolifah, M.Kep., Ners.

NIP. 197501202000032001

GAMBARAN PERILAKU MENGENAI PERAWATAN DIRI PADA PENDERITA PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS

Asri Rahayu¹, Diding Kelana Setiadi², Ayu Prameswari, K.A³

¹Mahasiswa Prodi Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia

^{2,3}Dosen Prodi Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Penyakit paru obstruktif kronis yaitu suatu penyakit yang merusak dan menyerang parenkim paru yang diakibatkan oleh partikel zat yang beracun seperti polusi udara dan asap rokok. Salah satu untuk mengurangnya yaitu para penderita harus meningkatkan perilaku yang baik mengenai perawatan diri yang dimana tujuannya untuk mengendalikan gejala penyakit, pengobatan, dan juga dalam perubahan gaya hidup. Menurut (WHO, 2019) disebutkan bahwa saat ini ada 64 juta jiwa mengalami PPOK. Di Indonesia ada sekitar 9,2 juta jiwa (3.7%) penduduk yang menderita PPOK, dan di Provinsi Jawa Barat menempati urutan ke 13 dengan jumlah prevalensi (4.0%). Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran perilaku mengenai perawatan diri pada penderita penyakit paru obstruktif kronis. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *self-care behavior scale for COPD patient* (COPDSC) dengan instrumen 30 item pertanyaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 responden dengan teknik *total sampling*. Analisa data menggunakan analisis univariat dengan distribusi frekuensi. Hasil penelitian ini menunjukkan penderita PPOK mengalami perilaku baik sebanyak 17 responden (43.6%) dan perilaku buruk sebanyak 22 responden (56.4%). Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa sebagian besar memiliki perilaku buruk mengenai perawatan diri yaitu sebanyak 22 responden (56.4%).

Kata Kunci: Penyakit paru obstruktif kronis, perilaku, perawatan diri

**DESCRIPTION OF BEHAVIOR REGARDING SELF-CARE IN PATIENTS
WITH CHRONIC OBSTRUCTIVE LUNG DISEASE**

Asri Rahayu¹, Diding Kelana Setiadi², Ayu Prameswari, K.A³

¹*Student of the Nursing Study Program at the Indonesian University of Education*

^{2,3}*Lecturer in the Nursing Study Program at the Indonesian University of
Education*

ABSTRACT

Chronic obstructive pulmonary disease is a disease that damages and attacks the lung parenchyma caused by particles of toxic substances such as air pollution and cigarette smoke. One of the ways to reduce it is that sufferers must increase good behavior regarding self-care which aims to control symptoms of the disease, medication, and in lifestyle changes. According to (WHO, 2019) it is stated that currently there are 64 million people experiencing COPD. In Indonesia there are around 9.2 million people (3.7%) of the population suffering from COPD, and West Java Province ranks 13th in terms of prevalence (4.0%). The purpose of this research is to describe the behavior regarding self-care in patients with chronic obstructive pulmonary disease. The research method uses a quantitative descriptive. Data collection used a self-care behavior scale for COPD patient (COPDSC) questionnaire with 30 question items as an instrument. The number of samples in this study were 39 respondents with total sampling technique. Data analysis used univariate analysis with frequency distribution. The results of this study showed that COPD sufferers experienced good behavior in 17 respondents (43.6%) and bad behavior by 22 respondents (56.4%). The conclusion in this study is that most of them have bad behavior regarding self-care, namely as many as 22 respondents (56.4%).

Keywords: *Chronic obstructive pulmonary disease, behavior, self-care*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Peneliti.....	4
1.4.2 Manfaat Bagi Puskesmas	4
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat.....	4
1.4.4 Manfaat Pengembangan.....	4
1.5 Struktur Organisasi Karya Tulis Ilmiah	4
BAB II TINJAUAN TEORI.....	6
2.1 Konsep dasar perilaku	6
2.1.1 Definisi perilaku.....	6
2.1.2 Ciri-ciri perilaku.....	6
2.1.3 Jenis perilaku.....	7
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku	7
2.1.5 Klasifikasi perilaku	8
2.1.6 Cara pengukuran perilaku	8
2.2 Konsep penyakit paru obstruktif kronis	9
2.2.1 Definisi penyakit paru obstruktif kronis	9
2.2.2 Patofisiologi penyakit paru obstruktif kronis	9

2.2.3	Faktor resiko penyakit paru obstruktif kronis.....	10
2.2.4	Manifestasi klinis.....	12
2.2.5	Jenis-jenis penyakit paru obstruktif kronis	14
2.2.6	Komplikasi.....	17
2.2.7	Pemeriksaan penunjang	18
2.2.8	Tatalaksana terapi	18
2.3	Konsep perawatan diri.....	20
2.3.1	Perawatan diri dengan pengobatan	21
2.3.2	Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perawatan diri.....	22
2.3.3	Jenis-jenis pada perawatan diri	23
2.3.4	Perawatan diri dengan kebersihan lingkungan	24
2.4	Kerangka penelitian	26
2.1	Kerangka Teori	26
2.2	Kerangka konsep	27
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1	Desain penelitian.....	28
3.2	Responden	28
3.3	Populasi dan sampel.....	28
3.3.1	Populasi	28
3.3.2	Sampel	28
3.4	Instrumen Penelitian.....	29
3.4.1	Uji validitas dan reliabilitas	29
3.5	Prosedur penelitian.....	30
3.5.1	Definisi operasional	30
3.5.2	Tahapan penelitian.....	31
3.6	Lokasi dan waktu	31
3.7	Pengolahan data	31
3.8	Analisis data	33

3.9 Etika penelitian.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil	35
4.2 Pembahasan.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47

DAFTAR PUSTAKA

- Adiana, I. N. (2023). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Komorbiditas Dengan Perilaku Perawatan Diri Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). 7(7) 2580–6173. <https://doi.org/10.37294/itekes-bali.ac.id/jrkn>. Available Online <https://ejournal.itekes-bali.ac.id/jrkn>.
- Aktalina, L. (2022). *Polimorfisme Gen Enzim Epoxide Hidrolase Dan Risiko Terjadinya Kanker Paru*. 12(3), 177–184.
- Amiar, W., & Setiyono, E. (2020). Efektivitas Pemberian Teknik Pernafasan *Pursed Lips Breathing* Dan Posisi Semi Fowler Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen Pada Pasien TB Paru. 8(1).
- Aisya, Liana, dkk (2020). Penatalaksanaan Fisioterapi dengan Nebulisasi dan *Chest Physiotherapy* Terhadap Derajat Sesak Napas dan Ekspansi *Thoraks* Pada Penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronis PPOK. [Http://www. Jurnal Pernafasan](http://www.jurnalpernafasan.com).
- Bararah, M. A. (2021). Pengetahuan Terapi Farmakologi Pasien PPOK. 1(1).
- Chatree watanakul, B., Othaganont, P. (2022). *Early Symptom Recognition and Symptom Management Among Exacerbation COPD Patients: A Qualitative Study*. *Applied Nursing Research*, 63, 151522. <https://doi.org/10.1016/j.apnr.2021.151522>.
- Dianasari, N. (2014). Pemberian Tindakan Batuk Efektif terhadap Pengeluaran Dahak pada Asuhan Keperawatan Tn. W dengan Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) di IGD RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.
- Disler, Richa. T. (2012). *Factors Influencing Self-Management in Chronic Obstructive Pulmonary Disease. An Integrative Review*. *International Journal of Nursing Studies*, 2(49), 230-242.
- Dinas Kabupaten Sumedang. (2022) Penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronis. Dinas Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Penyakit Paru Obstruktif Kronis.
- Erlando, R. P. A. (2019). Defisit Perawatan Diri dan Terapi Kognitif Perilaku: Studi Literatur. 1(1), 94–100.
- Firdausi, F. (2014). Hubungan Derajat Obstruksi Paru dengan Kualitas Hidup Penderita Ppok di RSUD Dr. Soedarso Pontianak (*Doctoral dissertation, Tanjungpura University*).
- Firdausi, N. L., Artanti. (2021). *Analysis of Risk Factors Affecting the Occurrence of Chronic Obstructive Pulmonary Disease in Indonesia*. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 9(1), 18. <https://doi.org/10.20473/jbe.V9I12021.18-25>.
- Gold, G. I. (2020). *Global Strategy for The Diagnosis, Management, and Prevention of Chronic Obstructive Pulmonary Disease*
- Halpin, D. M. G., Criner, G. J. (2021). *Global Initiative for the Diagnosis, Management, and Prevention of Chronic Obstructive Lung Disease. The 2020 GOLD Science Committee Report on COVID-19 and Chronic Obstructive Pulmonary Disease*. *American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine*, 203(1), 24–36. <https://doi.org/10.1164/rccm.202009-3533SO>.
- Handayani, A., & Purba, W. S. (2022). Edukasi dan Pelatihan tentang Inspiratory Muscle Training pada Penderita PPOK. 3(3).

- Hartina, S., Wahiduddin, W., & Rismayanti, R. (2021). Faktor Risiko Kejadian Penyakit Paru Obstruktif Kronik Pada Pasien RSUD Kota Makassar: Risk Factors of Chronic Obstructive Pulmonary Disease in Patients of Makassar City Hospital. *Hasanuddin Journal of Public Health*, 2(2), 159–171. <https://doi.org/10.30597/hjph.v2i2.13139>.
- Huriah, T., & Wulandari Ningtias, D. (2017). Pengaruh *Active Cycle of Breathing Technique* Terhadap Peningkatan Nilai VEP1, Jumlah Sputum, Dan Mobilisasi Sangkar Thoraks Pasien PPOK. *Indonesian Journal of Nursing Practices*, 1(2). <https://doi.org/10.18196/ijnp.1260>.
- Hidayat, Amarudin. (2011). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Yogyakarta
- Kaptein, A., Fischer, M., & Scharloo, M. (2014). *Self-Management in Patients With COPD: Theoretical Context, Content, Outcomes, And Integration into Clinical Care*. *International Journal of Chronic Obstructive Pulmonary Disease*, 907. <https://doi.org/10.2147/COPD.S49622>.
- Kartika, I. R., Renda, S. L., & Saputra, Y. (2022). Pengalaman Manajemen Nyeri pada Pasien dengan PPOK: Studi Kualitatif. *Real in Nursing Journal*, 5(3), 214. <https://doi.org/10.32883/rnj.v5i3.2201>.
- Kemenkes. (2019). Buku Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular. Jakarta. Direktorat Pencegahan.
- Lake, W. R. R., Hadi, S., & Sutriningsih, A. (2017). Hubungan Komponen Perilaku (Pengetahuan, Sikap, Tindakan) Merokok Pada Mahasiswa. *Nursing News*, 2(3).
- Na'ima, A. L., & Prasetya, D. P. (2020). Penatalaksanaan Fisioterapi Dengan Nebulisasi Dan *Chest Physiotherapy* Terhadap Derajat Sesak Napas Dan Ekspansi Thoraks Pada Penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). *Jurnal Kajian Ilmiah Kesehatan dan Teknologi*, 2(1), 28–34. <https://doi.org/10.52674/jkikt.v2i1.29>.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta.
- Notoatmodjo, soekidjo 2018. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pamungkas, R., & Arif, S. (2019). Efektifitas *Pursed Lip Breathing Dan Deep Breathing* Terhadap Penurunan Frekuensi Pernafasan Pada Pasien PPOK Di RSUD Ambarawa. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*.
- PDPI. (2016). Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Diagnosis dan Penatalaksanaan. Jakarta.
- Rahmaddiansyah, R., Rusti, S., & Arisanty, D. (2022). Bioaktivitas Antikanker dari Quercetin Bertarget Src dalam Terapi Kanker Paru Bukan Sel Kecil. *Majalah Kedokteran Andalas*, 45(4), 667–679.
- Ramadhani, R. (2018). Peningkatan *Self Efficacy* dalam Mengelola Kesulitan Bernafas Melalui Edukasi Manajemen Dispnea pada Pasien PPOK. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 121–129. <https://doi.org/10.30604/jika.v3i2.117>.
- Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). *Journal of Physics A*, 8(44), 1-200.

- Rizky Djati Munggaran, 2012 Pemanfaatan Open Source Software Pendidikan Oleh Mahasiswa Dalam Rangka Implementasi Undang- Undang No. 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu
- Sari, R. M., & Lintang, R. (2022). Asuhan Keperawatan Pada An. S Dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Kasus Bronkopneumonia Dengan Penerapan Kombinasi Terapi Uap Air Panas Dan Minyak Kayu Putih Di Ruang Wijaya Kusuma Atas RSUD Kardinah Kota Tegal. 10(1), 58–65.
- Satryasa, A. B. S., Suryantari, S. A. A. (2018). Potensi Pranayama Dalam Meditasi Raja Yoga Sebagai Modalitas Pencegahan Serta Terapi Komplementer Pada Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). 21–29.
- Suardana, I. K., Anita Rismawati, N. K., & Mertha, I. M. (2020). Hubungan Efikasi Diri dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 3(3), 141. <https://doi.org/10.32419/jppni.v3i3.164>.
- Suprayitno, E., Khoiriyati, A., & Hidayati, T. (2017). *Media Ilmu Kesehatan Vol. 6, No. 1, April 2017*. 6(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta, CV.
- Umari, Z., Sani, N., Triwahyuni, T., & Kriswiastiny, R. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Merokok Pada Siswa SMK Negeri Tanjungsari Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 853–859. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.422>.
- Wirabuana, M., Susyanti, D., & Pratama, M. Y. (2021). Penatalaksanaan Fisioterapi pada Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) Eksasebasi Akut di Rumah Sakit TK III Putri Hijau Medan. 14(2).
- WHO. (2019). *Chronic Respiratory Diseases Burden of COPD*. Diambil kembali dari <https://www.who.int/respiratory/copd/burden/en>.
- Yudhawati, R., & Prasetyo, Y. D. (2019). *Imunopatogenesis* Penyakit Paru Obstruktif Kronik. *Jurnal Respirasi*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.20473/jr.v4-I.1.2018.19-25>.
- Yulia, A., Dahrizal, D., & Lestari, W. (2019). Pengaruh Nafas Dalam dan Posisi Terhadap Saturasi Oksigen dan Frekuensi Nafas Pada Pasien Asma. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 1(1), 67–75. <https://doi.org/10.33088/jkr.v1i1.398>.